

## BAB III

### METODE PENULISAN

#### A. Metode Penulisan

Metode penulisan adalah salah satu bagian terpenting dalam penulisan ini. Karena termasuk dalam sarana tahapan dalam memahami dan mengkaji objek yang ditetapkan dalam mencapai tujuan penulisan ini. Adapun metode yang penulis paparkan di sini adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis penulisan

Dalam penulisan ini penulis mengangkat penulisan lapangan (*field research*). Penulisan lapangan adalah penulisan yang dilakukan dengan peninjauan dan pemetaan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan.<sup>1</sup> yaitu penulisan yang dilakukan dengan mengamati dan mengambil data dari lapangan atau objek penulisan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode yang digunakan pada penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode kualitatif adalah metode yang biasanya dipakai untuk mendapatkan dan mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan juga dampak atau akibat apa yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan.<sup>2</sup> Pendekatan fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang pada dasar memiliki ambisi guna mendapatkan pemahaman dari suatu peristiwa atau

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penulisan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

kejadian yang berkaitan terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Pada penulisan kali ini penulis berupaya untuk menggali dua dimensi, yaitu apa yang dialami oleh subjek (orang yang diteliti) dan bagaimana subjek tersebut memaknai pengalaman tersebut.<sup>3</sup> Dengan ini penulis mencoba dan berusaha untuk menemukan kesinkronan antara ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan permasalahan yang terjadi dimasyarakat.

Berbagai pemaknaan terhadap Al-Qur'an dan perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu peristiwa atau gejala sosial budaya yang menjadi fokus dalam penulisan *living Qur'an* ini. Berfokus kepada *living Qur'an* atau "Al-Qur'an yang hidup" pada dasarnya adalah memandang fenomena ini sebagai fenomena sosial-budaya, yakni sebagai sebuah gejala yang berupa pola-pola perilaku dari setiap individu yang muncul dari dasar pemahaman mereka mengenai Al-Qur'an. Dengan perspektif ini fenomena yang kemudian menjadi objek kajian bukan lagi Al-Qur'an sebagai kitab tetapi perlakuan manusia terhadap Al-Qur'an dan bagaimana pola-pola perilaku yang dianggap berdasarkan atas pemahaman tentang Al-Qur'an itu diwujudkan.<sup>4</sup> Objek kajian di sini adalah bagaimana berbagai pemaknaan terhadap Al-Qur'an hadir serta dipraktikkan dan berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penulisan ini penulis berupaya untuk mendeskripsikan terkait halnya dengan penggunaan ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam berbagai permasalahan

---

<sup>3</sup> Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Peraktik, Penulisan dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi," *Mediator*, Vol. 1, No. 9, Juni 2008, 179–80.

<sup>4</sup> Akhmad Roja Badrus Zaman. "Living Qur'an dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magisitas Al-Qur'an di Desa Mujur Lor, Cilacap)". *Jurnal: IAIN Manado*. Vol. 24, No. 2, 2020, 149.

yang ada dimasyarakat. Khususnya yang ditemukan penulis adalah tentang ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam menanggapi kasus *Jin Gampiran* atau *Gangguan Jin* atau *Gaduhan* yang sudah dari dulu adanya dan masih ada sampai sekarang. Yang mana bertujuan untuk mendapatkan deskripsi secara menyeluruh tentang bagaimana penerimaan masyarakat yang berkaitan dengan kasus ini sebagai bentuk media dalam penggunaan Al-Qur'an tersebut dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

## **B. Lokasi, Objek dan Subjek Penulisan**

### **1. Lokasi penulisan**

Lokasi yang penulis ambil yaitu tepatnya di Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Salah satu desa yang berada diujung pesisir sungai yang ada di Daha Selatan.

### **2. Objek penulisan**

Dalam penulisan yang penulis angkat ini berfokus terhadap Objek yang ada yaitu ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh para peruyah yang ada di desa Banua Hanyar dalam penggunaan ayat Al-Qur'an tersebut sebagai media untuk mengatasi permasalahan yang ada seperti pemutus gangguan Jin atau *Gaduhan* atau ada juga yang mengatakan *Bagampiran*.

### **3. Subjek penulisan**

Adapun yang menjadi Subjek dari penulisan ini adalah sebagian masyarakat yang ada di Desa Banua Hanyar. Maksud dari sebagian masyarakat di sini adalah masyarakat yang berkaitan dengan Jin. Baik itu yang ada yang melakukan persahabatan, *gampiran*, atau *gaduhan* yang mereka lakukan terhadap jin itu sendiri.

Juga termasuk peruqyah atau pendakwah yang menjadi responden atau sasaran dalam pengimplementasian ayat Al-Qur'an sebagai media untuk pemutusan perjanjian gangguan jin di penulisan ini. Adapun beberapa subjek yang penulis dapatkan dalam penulisan ini dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Subjek Penulisan**

No	Nama	Gender	Identitas
1	Ustadz Muhammad Zainuddin	Laki-laki	Peruqyah
2	Ustadz Bahtiar	Laki-laki	Peruqyah
3	Ustadz Abdul Khair	Laki-laki	Peruqyah
4	Faisal	Laki-laki	Masyarakat
5	Muhammad Amin	Laki-laki	Masyarakat
6	Ilham	Laki-laki	Masyarakat
8	Marpuah	Perempuan	Masyarakat
9	Jumiati	Perempuan	Masyarakat
10	Siti	Perempuan	Masyarakat
11	Zainal Ilmi	Laki-laki	Peruqyah

Berdasarkan subjek yang didapat, penulis memperoleh data mengenai urgensi ayat Al-Qur'an sebagai media pemutus gangguan Jin dan dampak yang

dirasakan oleh masyarakat setelah adanya penggunaan ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh para Peruqyah.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek. Data yang diperlukan dalam penulisan ini terdiri dari data primer atau data pokok dan data Lokasi atau data penunjang. Data ini dapat dibagi sebagai berikut:

##### **a. Data Pokok**

Data primer merupakan suatu data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama. Data primer ini berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti yaitu tentang pembacaan ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai media untuk memutus gangguan jin, bagaimana pengimplementasian ayat Al-Qur'an ini digunakan. Tepatnya penulisan ini berada di Desa Banua Hanyar, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

##### **b. Data lokasi**

Data lokasi merupakan suatu data atau informasi mengenai keadaan yang penulis dapat dari hal-hal yang ada dalam penulisan ini.<sup>5</sup> Data ini sebagai data penunjang atau penguat untuk melengkapi dari data pokok dalam penulisan ini, seperti bagaimana keadaan tempat, keadaan orang yang berkaitan, maupun kondisi sekitarnya.

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penulisan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penulisan ini meliputi, diantaranya yaitu,

- a. Data Primer, yaitu Peruqyah yang berada di Desa Banua Hanyar, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang menjadi sasaran penulis untuk memberikan penjelasan dan pemahaman terkait penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai media dalam pemutusan perjanjian dengan Jin.
- b. Data Sekunder, yaitu orang yang dianggap dapat memberikan informasi tentang bagaimana masalah yang diteliti, yakni masyarakat yang berada di Desa Banua Hanyar, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam penerimaan mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai media pemutus gangguan jin. Dan dampak apa yang mereka rasakan terhadap penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka terima oleh para peruqyah. Juga data yang lain seperti, buku, skripsi, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lain yang berkaitan langsung dengan penulisan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data, yang dimana penulis melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap objek penulisan untuk melihat secara jelas bagaimana kegiatan atau penggunaan ayat Al-Qur'an ini terhadap Masyarakat.<sup>6</sup> Pandangan penulis secara langsung dengan menyeluruh terhadap penggunaan ayat

---

<sup>6</sup> Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP", *Jurnal Penulisan Bahasa*, Vol. 4, No.1, 2016, 36.

Al-Qur'an dan bagaimana praktik pengamalannya. Melalui metode ini, penulis mengamati dan melihat secara langsung praktik terapi Qur'ani (ruqyah) yang dilakukan oleh peruqyah dengan pasien yang akan diputuskan persahabatannya sehingga sesuai dengan fakta yang ada.

2. *Interview*, yaitu penulis melakukan wawancara dan tanya jawab kepada semua responden dan informan mengenai permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini. Penulis mewawancarai beberapa pasien yang ditangin oleh peruqyah. juga peruqyah yang terkait bagaimana reaksi dan kondisi saat pemutusan persahabatan tersebut.
3. Dokumentasi, yaitu penulis melakukan serangkaian kegiatan di lapangan yang penulis ambil dari segi bentuk informasi yang didapatkan dari orang sekitar juga pengumuman yang penulis dapatkan saat adanya ruqyah masal di sebuah Musholla di Desa Banua Hanyar Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terkait pemutusan gangguan jin. Juga penulis mendengarkan adanya kasus-kasus dari beberapa responden dan informan mengenai masalah yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengolahan data**

setelah semua data terkumpul, baik dari data yang berkaitan langsung baik itu data pokok, data pendukung atau data-data yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam penulisan ini maka dengan itu dengan melanjutkan ketahap berikutnya data-data yang sudah terkumpul diklarifikasikan menjadi terperinci sebagai bentuk kesesuaian terhadap permasalahan yang akan dibahas agar dapat dijadikan uraian dalam hasil penulisan serta menghasilkan informasi yang bermanfaat agar sesuai

dengan tujuan yang diinginkan. Dengan begitu dalam proses pengolahan data ini dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti.

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang didapat. Data yang didapat ini berasal dari hasil observasi, wawancara, maupun dari dokumentasi yang relevan dengan penulisan ini.
- b. Mereduksi data agar tidak ada data yang *overlapping* atau tumpang tindih.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan kesesuaian dengan tema dan permasalahan.
- d. Mengidentifikasi semua data dengan cara memeriksa ulang kelengkapan data secara menyeluruh baik itu wawancara ataupun catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif kualitatif Analisis data dalam penulisan ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data, yaitu menganalisis jawaban-jawaban hasil wawancara di lapangan, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain agar penulis dapat memaparkan temuannya, kemudian diverifikasi untuk diambil sebuah kesimpulan dari hasil penulisan.<sup>7</sup> Ada 2 tahapan yang penulis ambil dalam analisis data ini.

1. Analisis data deskriptif, digunakan untuk menjelaskan suatu data, fakta atau pemikiran yang ada baik mengenai kondisi yang ada ataupun yang sedang berlangsung. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan jawaban dari

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

permasalahan penulisan ini terutama ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam praktik terapi Qur'ani (ruqyah).

2. Analisis data induktif yaitu salah satu cara berfikir dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang ada, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Teknik ini digunakan dengan cara berfikir dari fakta-fakta yang ada mengenai terapi Qur'ani (ruqyah) sebagai media pemutusan gangguan Jin.

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data yang dilakukan menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data, merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Agar penulis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu. Semakin banyak data jumlah data yang ditemukan akan semakin banyak analisis yang dilakukan pada tahap berikutnya, oleh karena itu perlunya dilakukan analisis data lapangan melalui reduksi data untuk meberikan batasan dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dalam proses reduksi ini penulis benar-benar mencari data yang benar-benar valid, ketika penulis menganalisis kebenaran data yang diperoleh di lapangan, akan dicek ulang data yang perlu dipilih dan data yang perlu dibuang.<sup>8</sup> Dengan demikian, penulis menganalisis data-data di lapangan berupa ayat-ayat Al-Qur'an apa saja yang digunakan dalam praktik terapi Qur'ani (ruqyah). pemutusan perjanjian dengan jin, atau *Bagampiran*, atau *Bagaduhan*. serta respon dari para responden dan informan di lapangan.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247

2. Penulisan data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang disusun agar dapat pengambilan tindakan, dan bertujuan untuk memudahkan membaca, memahami dan menarik kesimpulan. Dalam proses penulisan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, dengan singkat dan jelas sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>9</sup> Dengan demikian penulis memaparkan data hasil penulisan di lapangan berupa ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media dalam pemutusan perjanjian gangguan Jin dari para responden dari setiap masyarakat dan peruyah yang terkait dalam permasalahan yang ada. Juga yang sesuai dengan tipologi rumusan masalah untuk mempermudah dalam proses verifikasi data dan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan, merupakan proses analisis data pada tahap akhir, di mana pada tahap awal proses reduksi data hanya menghasilkan kesimpulan sementara. Hasil data dari proses observasi berupa situasi dan kondisi objek penulisan, wawancara berupa jawaban-jawaban responden dan informan dan dokumentasi berupa foto-foto dan catatan lapangan yang disajikan dalam penulisan akan diverifikasi lebih mendalam dengan berbagai macam faktor kondisi dan bukti-bukti pendukung agar mudah ditarik kesimpulan akhir.<sup>10</sup> Dengan demikian, dalam penulisan ini penulis harus menganalisis lebih mendalam dengan menguji kebenaran dan kesesuaiannya data dari kondisi sosial, jawaban-jawaban responden dan informan, dan bukti-bukti dokumentasi yang ada di hasil penulisan data dengan teori Fragmen al-Qur' an dalam bentuk magis seperti halnya yang dibaca maupun

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 252-253.

ditulis, kitab-kitab tafsir dan hadis serta para tokoh yang juga menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai apapun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga validitas datanya terjamin. Kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis data tersebut telah sesuai dengan rumusan masalah tentang pemahaman, tujuan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan jelas dan mudah untuk dipahami.